# **MODUL PRAKTIKUM BASIS DATA**



Disusun Oleh: Rahmi Eka Putri, MT

Program Studi Informatika Fakultas Teknologi Informasi **Universitas Andalas** 2024

## Modul Praktikum 4 - MySql

#### Tujuan:

- 1. Mengenal database MySql melalui MySql Console
- 2. Memahami query dalam MySql (CREATE, DROP, INSERT)
- 3. Memahami query untuk menampilkan data dari beberepa tabel

#### 1. PENDAHULUAN

MySQL adalah Sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya sangat cepat, multi user serta menggunakan peintah dasar SQL ( Structured Query Language ). MySQL merupakan dua bentuk lisensi, yaitu FreeSoftware dan Shareware. MySQL yang biasa digunakan adalah MySQL FreeSoftware yang berada dibawah Lisensi GNU/GPL ( General Public License ).

MySQL Merupakan sebuah database server yang free, artinya kita bebas menggunakan database ini untuk keperluan pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensinya. MySQL pertama kali dirintis oleh seorang programmer database bernama Michael Widenius . Selain database server, MySQl juga merupakan program yang dapat mengakses suatu database MySQL yang berposisi sebagai Server, yang berarti program kita berposisi sebagai Client. Jadi MySQL adalah sebuah database yang dapat digunakan sebagai Client mupun server.

Database MySQL merupakan suatu perangkat lunak database yang berbentuk database relasional atau disebut Relational Database Management System (RDBMS) yang menggunakan suatu bahasa permintaan yang bernama SQL (Structured Query Language).

#### Tipe Data pada MySQL

Tipe data adalah suatu bentuk pemodelan data yang dideklarasikan pada saat melakukan pembuatan tabel. Tipe data ini akan mempengaruhi setiap data yang akan dimasukkan ke dalam sebuah tabel. Data yang akan dimasukkan harus sesuai dengan tipe data yang dideklarasikan.

## Tabel Tipe Data untuk Bilangan (Number)

Tipe Data	Keterangan	
TINYINT	Ukuran 1 byte. Bilangan bulat terkecil, dengan jangkauan untuk bilangan bertanda: -128 sampai dengan 127 dan untuk yang tidak bertanda: 0 s/d 255. Bilangan tak bertandai dengan kata UNSIGNED	
SMALLINT	Ukuran 2 Byte. Bilangan bulat dengan jangkauan untuk bilangan bertanda : -32768 s/d 32767 dan untuk yang tidak bertanda : 0 s/d 65535	
MEDIUMINT	Ukuran 3 byte. Bilangan bulat dengan jangkauan untuk bilangan bertanda : -8388608 s/d 8388607 dan untuk yang tidak bertanda : 0 s/d 16777215	
INT	Ukuran 4 byte. Bilangan bulat dengan jangkauan untuk bilangan bertanda : -2147483648 s/d 2147483647 dan untuk yang tidak bertanda : 0 s/d 4294967295	
INTEGER	Ukuran 4 byte. Sinonim dari int	
BIGINT	Ukuran 8 byte. Bilangan bulat terbesar dengan jangkauan untuk bilangan bertanda: -9223372036854775808 s/d 9223372036854775807 dan untuk yang tidak bertanda: 0 s/d 1844674473709551615	
FLOAT	Ukuran 4 byte. Bilangan pecahan	
DOUBLE	Ukuran 8 byte. Bilangan pecahan	
DOUBLEPRECISION	Ukuran 8 byte. Bilangan pecahan	
REAL	Ukuran 8 byte. Sinonim dari DOUBLE	
DECIMAL (M,D)	Ukuran M byte. Bilangan pecahan, misalnya DECIMAL(5,2 dapat digunakan untuk menyimpan bilangan -99,99 s/d 99,99	
NUMERIC (M,D)	Ukuran M byte. Sinonim dari DECIMAL, misalnya NUMERIC(5,2) dapat digunakan untuk menyimpan bilangan - 99,99 s/d 99,99	

## Tabel Tipe Data untuk Tanggal dan Jam

Tipe Data	Keterangan	
DATETIME	Ukuran 8 byte. Kombinasi tanggal dan jam, dengan jangkauan dari '1000-01-01 00:00:00' s/d '9999-12-31 23:59:59'	

Tipe Data	Keterangan
DATE	Ukuran 3 Byte. Tanggal dengan jangkauan dari '1000-01-01' s/d '9999-12-31'
TIMESTAMP	Ukuran 4 byte. Kombinasi tanggal dan jam, dengan jangkauan dari '1970-01-01 00:00:00' s/d'2037'
TIME	Ukuran 3 byte. Waktu dengan jangkauan dari '839:59:59' s/d '838:59:59'
YEAR	Ukuran 1 byte. Data tahun antara 1901 s/d 2155

## Tabel Tipe Data untuk Karakter dan Lain-lain

Tipe Data	Keterangan
CHAR	Mampu menangani data hingga 255 karakter. Tipe data CHAR mengharuskan untuk memasukkan data yang telah ditentukan
VARCHAR	Mampu menangani data hingga 255 karakter. Tipe data VARCHAR tidak mengharuskan untuk memasukkan data yang telah ditentukan
TINYBLOB, TINYTEXT	Ukuran 255 byte. Mampu menangani data sampai 2^8-1 data.
BLOB, TEXT	Ukuran 65535 byte. Type string yang mampu menangani data hingga 2^16-1 (16M-1) data
MEDIUMBLOB, MEDIUMTEXT	Ukuran 16777215 byte. Mampu menyimpan data hingga 2^24-1 (16M-1) Data
LONGBLOB, LONGTEXT	Ukuran 4294967295 byte. Mampu menyimpan data hingga berukuran GIGA BYTE. Tipe data ini memiliki batas penyimpanan hingga 2^32-1 (4G-1) data
ENUM('nilai1','nilai2',,'nilaiN')	Ukuran 1 atau 2 byte. Tergantung jumlah nilai enumerasinya (maksimum 65535 nilai)
SET('nilai1','nilai2',,'nilaiN')	1,2,3,4 atau 8 byte, tergantung jumlah anggota himpunan (maksimum 64 anggota)

#### 2. MENGENAL SQL (STRUCTURED QUERY LANGUAGE)

SQL (Structured Query Language) adalah sebuah bahasa permintaan database yang terstruktur. Bahasa SQL ini dibuat sebagai bahasa yang dapat merelasikan beberapa tabel dalam database maupun merelasikan antar database.

SQL dibagi menjadi tiga bentuk Query, yaitu:

#### a. DDL (Data Definition Language)

DDL adalah sebuah metode Query SQL yang berguna untuk mendefinisikan data pada sebuah Database, Query yang dimiliki DDL adalah :

CREATE : Digunakan untuk membuat Database dan Tabel

DROP : Digunakan untuk menghapus Tabel dan Database

 ALTER : Digunakan untuk melakukan perubahan struktur tabel yang telah dibuat baik menambah Field (Add), mengganti nama Field ataupun menamakannya kembali (Rename), dan menghapus Field (Delete).

#### b. DML (Data Manipulation Language)

DML adalah sebuah metode Query yang dapat digunakan apabila DDL telah terjadi, sehingga fungsi dari Query DML ini untuk melakukan pemanipulasian database yang telah dibuat. Query yang dimiliki DML adalah :

■ INSERT : Digunakan untuk memasukkan data pada Tabel Database

UPDATE : Digunakan untuk pengubahan terhadap data yang ada pada Tabel
 Database

DELETE : Digunakan untuk Penhapusan data pada tabel Database

#### c. DCL (Data Control Language)

DCL adalah sebuah metode Query SQL yang digunakan untuk memberikan hak otorisasi mengakses Database, mengalokasikan space, pendefinisian space, dan pengauditan penggunaan database. Query yang dimiliki DCL adalah:

• GRANT : Untuk mengizinkan User mengakses Tabel dalam Database.

■ REVOKE : Untuk membatalkan izin hak user, yang ditetapkan oleh perintah GRANT

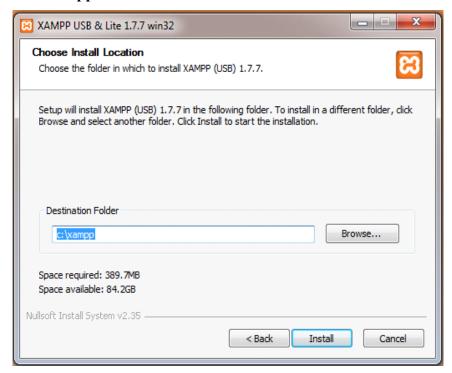
• COMMIT : Menetapkan penyimpanan Database

• ROLLBACK: Membatalkan penyimpanan Database

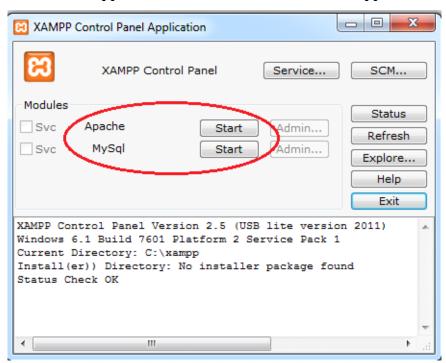
#### 3. MEMULAI MYSQL

Langkah – langkah:

1. Install **xampp-win32-1.7.7-usb-lite.exe** ke drive C



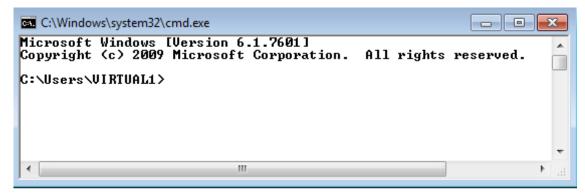
2. Cari folder xampp di drive C kemudian double klik xampp-control.exe



3. Aktifkan Apache dan MySql dengan cara klik tombol start

4. Masuk ke dalam Console MySql dengan cara:

Klik start, kemudian ketikkan perintah cmd



5. Masuk ke drive C dengan mengetikkan perintah :

cd\

6. Masuk ke folder xampp\mysql\bin dengan mengetikkan perintah :

cd xampp\mysql\bin

7. Masuk ke server MySql dengan menggunakan user root dengan mengetikkan perintah :

```
mysql –u root –p
password:<enter>
```

#### 4. MEMBUAT DATABASE

Langkah-Langkah untuk membuat database:

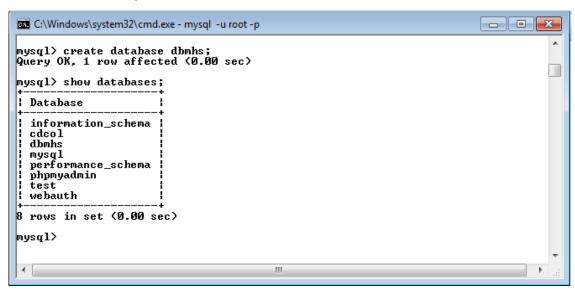
1. Ketikkan query:

**CREATE DATABASE** nama database;

Contoh: CREATE DATABASE dbmhs;

2. Untuk melihat apakah database dbmhs telah terbentuk, ketikkan query :

SHOW databases;



Untuk menghapus Database yang telah dibuat dapat menggunakan query SQL berikut :

**DROP DATABASE** nama database;

#### 5. MEMBUAT TABLE

Setelah database terbentuk, langkah berikutnya adalah membuat table-table di dalam database tersebut. Langkah –langkah membuat table adalah :

1. Aktifkan database dimana table akan dimasukkan dengan mengetikkan query :

USE nama database;

2. Untuk membuat table, ketikkan sintax:

```
CREATE TABLE nama tabel
```

(field-1 type(length), field-2 type(length), field-3 type(length), .....(...));

3. Untuk melihat tabel yang ada pada database ketikkan query :

#### **SHOW TABLES;**

4. Untuk melihat struktur tabel ketikkan query:

```
DESC nama_tabel; atau
```

**DESCRIBE** nama tabel;

Untuk menghapus Tabel yang telah dibuat dapat menggunakan query SQL berikut :

DROP TABLE nama tabel;

#### **Contoh:**

Buatlah table berikut di dalam database dbmhs

#### 1. Table Mahasiswa

No.	Field Name	Data Type
1.	Nobp	Varchar (10)
2.	Nama_mhs	Varchar (25)
3.	Alamat	Varchar (30)
4.	Prodi	Varchar (20)

#### 2. Table Matakuliah

No.	Field Name	Data Type
1.	Kode_mtk	Varchar (10)
2.	Nama_mtk	Varchar (25)
3.	Sks	Int
4.	Semester	Int

#### 3. Table Nilai

No.	Field Name	Data Type
1.	Nobp	Varchar (10)
2.	Kode_mtk	Varchar (10)
3.	Nilai	Char (2)

#### Ketikkan query SQL:

#### **USE** dbmhs;

#### **CREATE TABLE** Mahasiswa

(Nobp Varchar (10) NOT NULL Primary Key,

Nama mhs Varchar (25),

Alamat Varchar (30),

Prodi Varchar (20));

#### **CREATE TABLE** Matakuliah

(Kode mtk Varchar (10) NOT NULL Primary Key,

Nama mtk Varchar (25),

Sks Int,

Semester Int);

#### **CREATE TABLE** Nilai

(Nobp Varchar (10) NOT NULL References Mahasiswa (Nobp),

Kode mtk Varchar (10) NOT NULL References Matakuliah (Kode mtk),

Nilai Char (2));

```
mysql> use dbmhs;
Database changed
mysql> CREATE TABLE Mahasiswa
-> (Nobp Varchar (10) NOT NULL Primary Key,
-> Nama_mhs Varchar (25),
-> Alamat Varchar (20);
Query OK, Ø rows affected (0.52 sec)
mysql> CREATE TABLE Matakuliah
-> (Kode_mtk Varchar (10) NOT NULL Primary Key,
-> Nama_mtk Varchar (25),
-> Sks Int,
-> Semester Int);
Query OK, Ø rows affected (0.04 sec)
mysql> CREATE TABLE Nilai
-> (Nobp Varchar (10) NOT NULL References Mahasiswa (Nobp),
-> Kode_mtk Varchar (10) NOT NULL References Matakuliah (Kode_mtk),
-> Nilai Char (2));
Query OK, Ø rows affected (0.03 sec)
mysql>
```

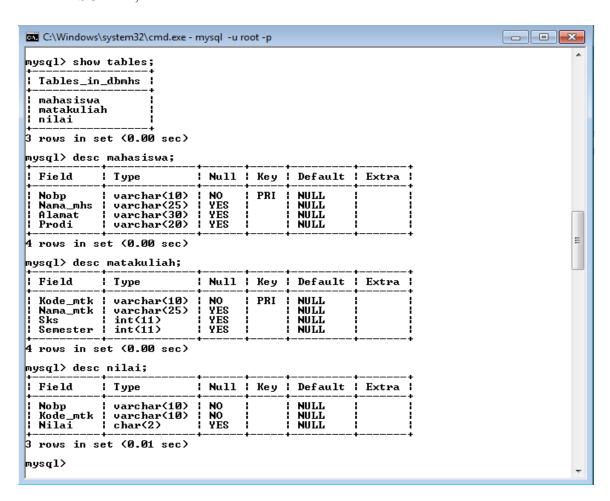
Untuk melihat table dan struktur table, ketikkan query:

#### **SHOW TABLES**;

**DESC** Mahasiswa;

**DESC** Matakuliah;

**DESC** Nilai;



#### 6. MEMASUKKAN DATA KE DALAM TABLE

Memasukkan data atau entry data, dalam semua program yang menggunakan query SQLsebagai standar permintaannya, digunakan perintah INSERT. Syarat untuk memasukkan data adalahtelah terciptanya tabel pada sebuah database. Sintax yang digunakan adalah:

**INSERT INTO** nama\_tabel VALUES ('isi\_field1', 'isi\_field2',...., 'isi\_fieldN');

#### **Contoh:**

1. Masukkan 5 (lima) data kedalam Tabel Mahasiswa

Nobp	Nama_mhs	Alamat	Prodi

#### INSERT INTO Mahasiswa VALUES (Nobp, Nama mhs, Alamat, Prodi);

Setelah semua data mahasiswa dimasukkan ke dalam table mahasiswa, lakukan query untuk melihat data mahasiswa dengan menggunakan syntax berikut :

#### Select \* From mahasiswa;

2. Masukkan 8 (delapan) data kedalam Tabel Matakuliah

Kd_mtk	Nama_mtk	Sks	Semester

#### INSERT INTO Matakuliah VALUES ('Kd mtk, Nama mtk, Sks, Semester);

Setelah semua data matakuliah dimasukkan ke dalam table matakuliah, lakukan query untuk melihat data mahasiswa dengan menggunakan syntax berikut :

#### Select \* From matakuliah;

3. Masukkan 40 data nilai mahasiswa (untuk setiap matakuliah yang diambil oleh mahasiswa) kedalam Tabel Nilai

#### INSERT INTO Nilai VALUES (Nobp, Kd mtk, Nilai);

Setelah semua data nilai mahasiswa dimasukkan ke dalam table Nilai, lakukan query untuk melihat data mahasiswa dengan menggunakan syntax berikut :

#### Select \* From Nilai;

#### 7. MENAMPILKAN DATA DARI BEBERAPA TABEL

Data yang terdapat dari tabel – tabel yang berelasi dalam sebuah database dapat ditampilkan dengan menggunakan query SELECT yang diikuti oleh oleh klausa WHERE. Sintax yang digunakan adalah :

SELECT Tabel\_alias1.nama\_field, Tabel\_alias2.nama\_field,..., Tabel\_aliasN.nama\_field
FROMnama\_tabel1 Tabel\_alias1,nama\_tabel2 Tabel\_alias2,...,nama\_tabelN Tabel\_aliasN
WHERE Tabel alias1.field key tabel1 = Tabel alias2.field key tabel2

#### **Contoh:**

Tampilkan data Nobp, Nama\_mhs, Prodi, Kd\_mtk, Nama\_mtk, Sks, Semester dan Nilai dari Tabel Mahasiswa, Tabel Matakuliah, dan Tabel Nilai!

**SELECT** T1.Nobp, T1.Nama\_mhs, T1.Prodi, T2.Kode\_mtk, T2.Nama\_mtk, T2.Sks, T2.Semester, T3.Nilai

FROM Mahasiswa T1, Matakuliah T2, Nilai T3

WHERE T1.Nobp = T3.Nobp and T2.Kode mtk = T3.Kode mtk;